

LAMPIRAN



LAMPIRAN PROFIL SEKOLAH

6.1 Gambaran Umum Latar Penelitian

Gambaran umum memaparkan tentang kondisi SD Negeri 06 Laonti yang menjadi latar dan fokus tempat penelitian, serta informan yang dijadikan sebagai salah satu sumber data dalam penelitian ini. Gambaran umum ini akan menjelaskan sekilas tentang gambaran penelitian sebelum membahas tentang temuan penelitian.

6.1.1 Sejarah Berdirinya SD Negeri 06 Laonti

Berdirinya sekolah ini di latar belakang oleh tuntutan masyarakat setempat karena pada saat itu belum ada sekolah yang dibangun di kecamatan Laonti sehingga dibangunlah sekolah SD Negeri 06 Laonti. Dimana keberadaan lembaga formal pada suatu daerah merupakan kebutuhan yang sangat urgent, karena masyarakat membutuhkan suatu wadah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan.

SD Negeri Laonti sebelumnya SD Negeri 02 Ulusawa yang didirikan sejak tahun 1982. Pertama Kepala Sekolah SD Negeri 06 Laonti yaitu bapak Amirudin S.Pd lama menjabat sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri Laonti kemudian pada tahun 2018 diganti oleh Kepala Sekolah yang sekarang sedang menjabat yaitu ibu Hj. Suriani S.Pd.

6.1.2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDNegeri 06 Laonti
Alamat	: Desa Sangi-Sangi
Provinsi	: Sulawesi Tenggara
Kabupaten/Kota	: Konawe Selatan

Kecamatan	: Laonti
Nomor Induk Sekolah	: 101 200 105 032
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Didirikan	: 1982

6.1.3 Visi dan Misi SD Negeri 06 Laonti

6.1.3.1 Visi SD Negeri 06 Laonti

“Mewujudkan sekolah berkualitas meraih prestasi dengan memiliki kompetensi bidang akademis dan non akademis berdasarkan imtaq dan ipteq”.

6.1.3.2 Misi SD Negeri 06 Laonti

Misi SD Negeri 06 Laonti antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menerapkan disiplin seluruh warga sekolah yang terkait dengan menanamkan budaya tertib belajar dan budaya kerja.
2. Membina peserta didik berdasarkan iman dan ketakwaan.
3. Mewujudkan lulusan yang cerdas, berakhlak mulia dan berbudi pekerti.
4. Mewujudkan budaya keunggulan dalam prestasi akademik maupun non akademik.
5. Mengembangkan dan memacu profesionalisme guru dan pegawai guna mewujudkan pendidik dan tenaga pendidik yang berkualitas.
6. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan sekolah sehingga terwujudnya lingkungan mendukung pembelajaran.
7. Terlaksananya kurikulum sekolah dan pengembangannya.
8. Terlaksananya manajemen berbasis sekolah.
9. Terlaksananya kualitas sistem penilaian sesuai standar nasional pendidikan.

10. Mengembangkan layanan professional dalam semangat kerjasama dan keteladanan guna meningkatkan prestasi kerja dan prestasi belajar peserta didik.
11. Membuat wawasan dan komponen adiwiyata di sekolah.

6.1.4 Tujuan Sekolah SD Negeri 06 Laonti

6.1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum SD Negeri 06 Laonti adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil disiplin, ber-etos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

6.1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus SD Negeri 06 Laonti antara lain sebagai berikut:

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
2. Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh fisik yang prima.
3. Mampu berkipra dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.
4. Nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama.
5. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
6. Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang iptek dan imtaq.

6.1.5 Keadaan Guru SD Negeri 06 Laonti

Salah satu syarat mutlak dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan yaitu adanya guru. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, jumlah guru di SD Negeri 06 Laonti adalah sebanyak 9 orang dengan uraian 5 orang guru tetap (PNS) dan 4 orang guru tidak tetap (GTT). Keadaan guru per-januari 2022 berdasarkan spesialisasi dan penugasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1 Data Guru SD Negeri 06 Laonti

No	Nama	LatarBelakang Pendidikan	Tugas	PNS/Honorer
1	Hj. Suriani, S.Pd	S.1 PGSD	Kepsek	PNS
2	Wahida, S.lp,M.Pd	S.2 PKN	GR KLS	PNS
3	Waris, S.Ag	S.1 PAI	GR PAI	PNS
4	Tasrip, S.Pd	S.1 PGSD	GR KLS	PNS
5	Isdiman, S.Pd	S.1 PGSD	GR KLS	PNS
6	Jamurdin, S.Pd	S.1 PGSD	GR KLS	Honorer
7	Kaseng, S.Pd	S.1 PGSD	GR PJOK	Honorer
8	Jamaludin, S.Pd	S.1 PGSD	GR KLS	Honorer
9	Lilis Susilawati, S.Pd	S.1 PGSD	GR KLS	Honorer

Sumber data: Kantor SD Negeri 06 Laonti, tahun 2022

6.1.6 Keadaan Peserta Didik SD Negeri 06 Laonti

Peserta didik merupakan komponen dalam pendidikan, karena tanpa adanya peserta didik tidak adanya proses pembelajaran. Peserta didik yang ada di SD Negeri 06 Laonti sebanyak 116 peserta didik dengan jumlah laki-laki 51 dan peserta didik perempuan 65.

Tabel 6.2 Data Peserta didik SD Negeri 06 Laonti

No.	Kelas	Jumlah kelimain		Jumlah
		L	P	
1	I	5	6	11
2	II	4	13	17
3	III	10	15	25
4	IV	7	10	17
5	V	13	14	27
6	VI	12	7	19

Sumber Data: Kantor SD Negeri 06 Laonti, Tahun 2022

6.1.7 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 06 Laonti

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang untuk mendukung kelancaran proses pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan tentunya kemajuan dan mutu lulusanya. Oleh sebab itu sarana dan prasarana harus tersedia dan cukup memadai dalam suatu sekolah. Adapun sarana dan prasarana lain yang dimiliki di SD Negeri 06 Laonti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.3 Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Nama	Baik	Rusak		
			Ringan	Sedang	Berat
1.	Ruang Kelas	6	0	0	
2.	Kantor	1	0	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0	0
4.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0
5.	Ruang UKS	1	0	0	0
6.	Toilet Guru	1	0	0	0
7.	Toilet Peserta Didik	1	0	0	0
8.	Gudang	1	0	0	0
9	Kantin	1	0	0	0

Sumber Data: Kantor SD Negeri 06 Laonti, tahun 2022

LAMPIRAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :Senin, 7 Maret 2022
Tempat/Waktu : SDN 06 Laonti & Rumah peserta didik / 08-30
Nama Siswa : MK

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar	Hasil Pengamatan
	<p>a. Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika disebabkan karena kebiasaan belajar yang buruk ketika di sekolah maupun di rumah.</p> <p>b. Ketika pembelajaran di kelas ia lebih banyak bercerita bersama temannya, mengkhayal dan sering meminta izin ke kamar mandi.</p>
	<p>c. Peserta didik juga enggan bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran yang dijelaskan ketika di sekolah.</p> <p>d. Ketika pulang di rumah peserta didik tidak mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan di sekolah, kegiatan yang ia lakukan adalah menonton tv dan bermain gadget.</p>
	<p>e. Ketika pulang di rumah peserta didik lebih banyak bermain bersama teman sebayanya hingga larut malam.</p> <p>f. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah selama proses pembelajaran sedangkan ketika di rumah selama 30 menit.</p>

Refleksi Peneliti

Nama Peserta Didik : MK

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 7 Maret 2022 pada jam 08:30 di SD Negeri 06 Laonti seperti biasa peserta didik kelas IV melaksanakan proses belajar mengajar didampingi oleh guru wali kelasnya yaitu bapak Ismandi, S.Pd yang pada hari itu sedang mengajarkan mata pelajaran matematika, berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan beberapa peserta didik terlihat kurang semangat atau menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses belajar matematika seperti peserta didik bernama MK, ketika guru menjelaskan materi ia lebih banyak bermain, bercerita dan juga keluar masuk kelas sehingga tidak mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, ketika diberi soal ia tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti di rumah peserta didik setelah pulang sekolah ia bermain bersama dengan teman nya hingga menjelang sore, ketika malam hari ia tidak mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah tetapi bermain gadget, sehingga dapat dikatakan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disebabkan karena kebiasaan belajar yang buruk sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang baik ketika di sekolah. Menurut peneliti metode mengajar dan dampingan dari orang tua sangat penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar sehingga yang perlu ditingkatkan adalah cara mengajar guru dan juga perhatian dari orang tua kepada anaknya yang mengalami kesulitan belajar.

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022

Tempat/Waktu : SDN 06 Laonti & Rumah Peserta didik / 09:00

Nama siswa : FJR

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar	Hasil Pengamatan
	<p>a. Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika lebih banyak mengkhayal ketika pembelajaran berlangsung di kelas tidak menunjukkan antusiasnya dalam belajar matematika.</p> <p>b. Peserta didik juga enggan bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran yang dijelaskan ketika di sekolah.</p>
	<p>c. Ketika pulang di rumah peserta didik tidak mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan di sekolah, kegiatan yang ia lakukan adalah bermain gadget, dan lupa tidak mengerjakan tugasnya.</p>
	<p>d. Peserta didik juga ketika jam istirahat tidak mengulang materi yang diajarkan tetapi bermain di luar kelas.</p> <p>e. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah selama proses pembelajaran sedangkan ketika di rumah selama 30 menit.</p>

Refleksi Peneliti

Nama Peserta Didik : FJR

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu 13 April 2022 pada jam 09:00 di SD Negeri 06 Laonti seperti biasa siswa kelas IV melaksanakan proses belajar mengajar didampingi oleh guru wali kelasnya yaitu bapak Ismandi, S.Pd yang pada hari itu sedang mengajarkan mata pelajaran matematika, berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan beberapa siswa terlihat kurang semangat atau menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses belajar matematika seperti siswa bernama Fajrin, ketika guru menjelaskan materi ia lebih banyak mengkhayal, bercerita dan juga keluar masuk kelas sehingga tidak mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, ketika diberi soal ia tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti di rumah peserta didik setelah pulang sekolah ia bermain bersama dengan teman nya hingga menjelang sore, ketika malam hari ia tidak mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah tetapi bermain gadget, sehingga dapat dikatakan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disebabkan karena kebiasaan belajar yang buruk sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang baik ketika di sekolah. Menurut peneliti metode mengajar dan dampingan dari orang tua sangat penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar sehingga yang perlu ditingkatkan adalah cara mengajar guru dan juga perhatian dari orang tua kepada anaknya yang mengalami kesulitan belajar.

Hari/Tanggal :Senin, 28 Maret 2022
 Tempat/Waktu : SDN 06 Laonti & Rumah Peserta didik/08:33
 Nama Peserta Didik : SLF

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar	Hasil Pengamatan
	<p>a. Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika lebih banyak mengkhayal ketika pembelajaran berlangsung di kelas tidak menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran matematika yang diberikan oleh gurunya.</p> <p>b. Ketika pulang di rumah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika melakukan aktivitasnya yaitu mengajai di mesjid.</p>
	<p>c. Ketika pulang di rumah peserta didik tidak mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan di sekolah, kegiatan yang ia lakukan adalah menonton tv dan bermain bersama temannya, sehingga lupa tidak mengerjakan tugasnya.</p>
	<p>d. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah selama proses pembelajaran sedangkan ketika di rumah selama 30 menit.</p>

Refleksi Peneliti

Nama Peserta Didik :SLF

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 28 Maret 2022 pada jam 08:33 di SD Negeri 06 Laonti seperti biasa siswa kelas IV melaksanakan proses belajar mengajar didampingi oleh guru wali kelasnya yaitu bapak Ismandi, S.Pd yang pada hari itu sedang mengajarkan mata pelajaran matematika, berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan beberapa peserta didik terlihat kurang semangat atau menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses belajar matematika seperti siswa bernama Mika, ketika guru menjelaskan materi ia lebih banyak bermain, bercerita dan juga keluar masuk kelas sehingga tidak mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, ketika diberi soal ia tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti di rumah peserta didik setelah pulang sekolah ia bermain bersama dengan temannya hingga menjelang sore, ketika malam hari ia tidak mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah tetapi bermain gadget, sehingga dapat dikatakan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disebabkan karena kebiasaan belajar yang buruk sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang baik ketika di sekolah. Menurut peneliti metode mengajar dan dampingan dari orang tua sangat penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar sehingga yang perlu ditingkatkan adalah cara mengajar guru dan juga perhatian dari orang tua kepada anaknya yang mengalami kesulitan belajar.

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022

Tempat/Waktu : SDN 06 Laonti & Rumah Peserta Didik / 10:12

Nama siswa : STA

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar	Hasil Pengamatan
	<p>a. Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika tidak menunjukkan antusiasnya dalam belajar matematika, ia terlihat bosan.</p> <p>b. Peserta didik juga enggan bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran yang dijelaskan ketika di sekolah.</p> <p>c. Ketika pulang di rumah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar lebih banyak bermain di luar bersama teman-temannya hingga larut.</p>
	<p>d. Ketika pulang di rumah peserta didik tidak mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan di sekolah, kegiatan yang ia lakukan adalah bermain gadget dan bermain bersama temannya, sehingga lupa tidak mengerjakan tugasnya.</p>
	<p>e. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah selama proses pembelajaran sedangkan ketika di rumah selama 30 menit.</p>

Refleksi Peneliti




Nama Peserta Didik : STA

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu 16 Maret 2022 pada jam 10:12 di SD Negeri 06 Laonti seperti biasa siswa kelas IV melaksanakan proses belajar mengajar didampingi oleh guru wali kelasnya yaitu bapak Ismandi, S.Pd yang pada hari itu sedang mengajarkan mata pelajaran matematika, berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan beberapa siswa terlihat kurang semangat atau menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses belajar matematika seperti siswa bernama Salfa, ketika guru menjelaskan materi ia lebih banyak bermain, bercerita dan juga keluar masuk kelas sehingga tidak mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, ketika diberi soal ia tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti di rumah peserta didik setelah pulang sekolah ia bermain bersama dengan temannya hingga menjelang sore, ketika malam hari ia tidak mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah tetapi bermain gadget, sehingga dapat dikatakan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disebabkan karena kebiasaan belajar yang buruk sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang baik ketika di sekolah. Menurut peneliti metode mengajar dan dampingan dari orang tua sangat penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar sehingga yang perlu ditingkatkan adalah cara mengajar guru dan juga perhatian dari orang tua kepada anaknya yang mengalami kesulitan belajar.

Hari/Tanggal :Senin, 04 April 2022

Tempat/Waktu :SDN 06 Laonti & Peserta Didik / 08:54

Nama siswa : NB

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar	Hasil Pengamatan
	<p>a. Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika tidak menunjukkan antusiasnya dalam belajar matematika, ia terlihat bosan.</p> <p>b. Peserta didik juga enggan bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran yang dijelaskan ketika di sekolah.</p> <p>c. Ketika pulang di rumah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar lebih banyak bermain di luar bersama teman-temannya hingga larut.</p>
	<p>d. Ketika pulang di rumah peserta didik tidak mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan di sekolah, kegiatan yang dilakukan adalah bermain bersama temannya, sehingga lupa tidak mengerjakan tugasnya.</p>
	<p>e. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah selama proses pembelajaran sedangkan ketika di rumah selama 30 menit.</p>

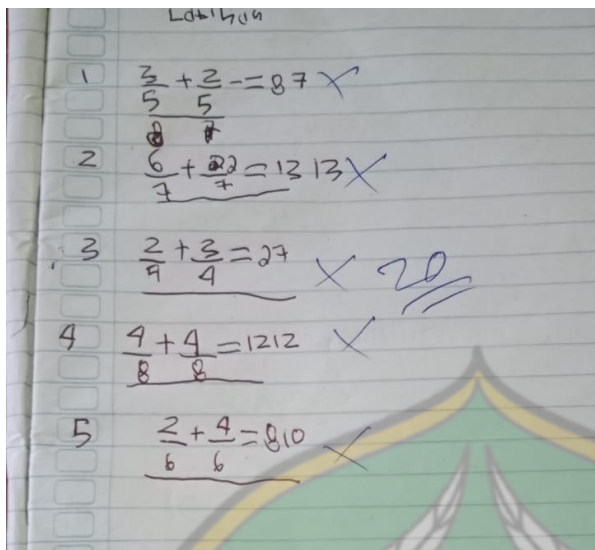
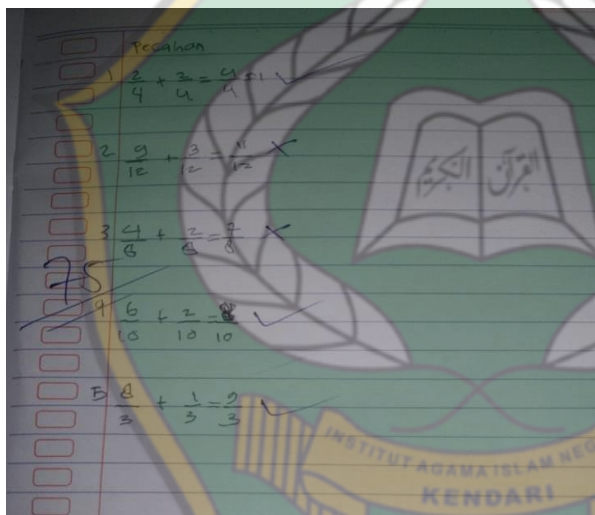
Refleksi Peneliti

Nama Peserta Didik :NB

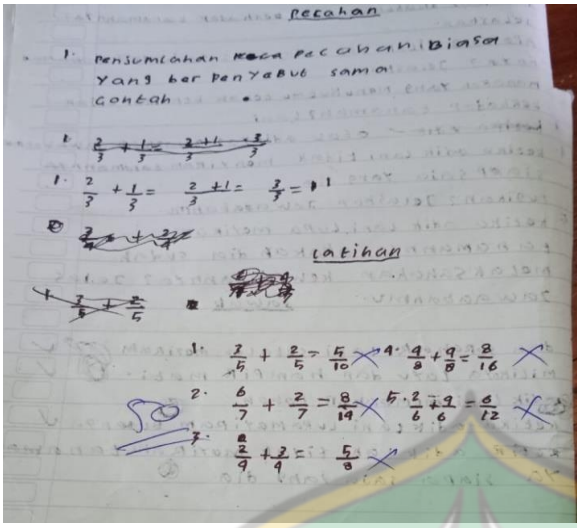
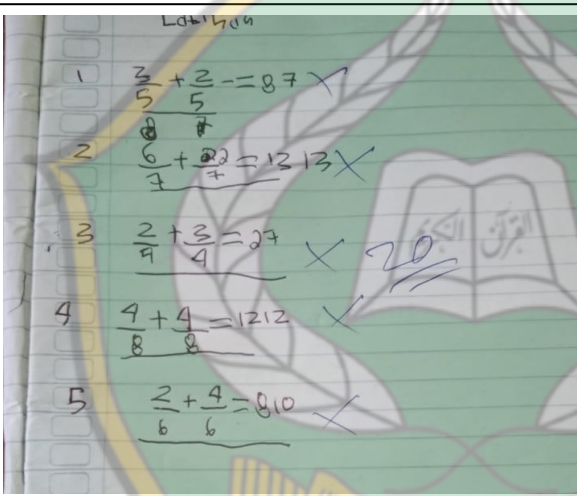
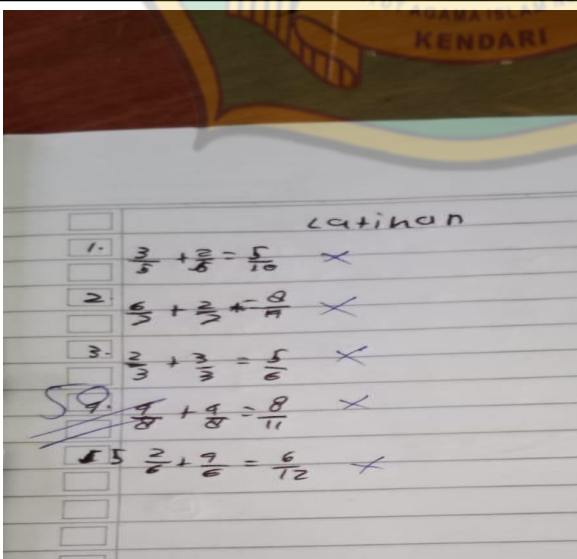
Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 4 April 2022 pada jam 08:54 di SD Negeri 06 Laonti seperti biasa siswa kelas IV melaksanakan proses belajar mengajar didampingi oleh guru wali kelasnya yaitu bapak Ismandi, S.Pd yang pada hari itu sedang mengajarkan mata pelajaran matematika, berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan beberapa siswa terlihat kurang semangat atau menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses belajar matematika seperti siswa bernama Nur Binar, ketika guru menjelaskan materi ia lebih banyak bermain, bercerita dan juga keluar masuk kelas sehingga tidak mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, ketika diberi soal ia tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti di rumah peserta didik setelah pulang sekolah ia bermain bersama dengan teman nya hingga menjelang sore, ketika malam hari ia tidak mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah tetapi bermain gadget, sehingga dapat dikatakan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disebabkan karena kebiasaan belajar yang buruk sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang baik ketika di sekolah. Menurut peneliti metode mengajar dan dampingan dari orang tua sangat penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar sehingga yang perlu ditingkatkan adalah cara mengajar guru dan juga perhatian dari orang tua kepada anaknya yang mengalami kesulitan belajar.

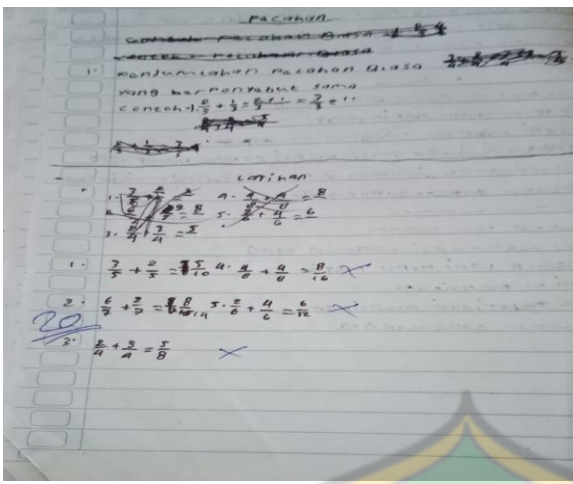
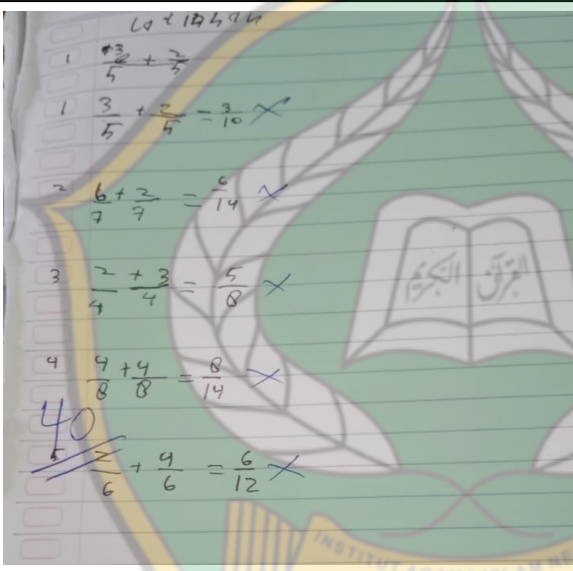
Hari/Tanggal : 09 Mei 2022
 Tempat/Waktu : SDN 06 Laonti
 Nama guru : IDN, S.Pd (Guru wali kelas IV)

Cara mengajar guru kelas IV SDN 06 Laonti	Hasil Pengamatan
	<p>a. Guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah.</p> <p>b. Guru menggunakan media papan tulis, spidol dan buku paket saat pembelajaran matematika.</p> <p>c. Kendala yang dialami oleh guru saat mengajar matematika adalah peserta didik enggan untuk bertanya ketika tidak memahami pembelajaran.</p>
	<p>d. Guru mengadakan program belajar tambahan diluar jam belajar matematika, hal inidilakukan untuk memberikan pembelajaran tambahan untuk peserta didik yang sulit memahami pelajaran.</p>
	<p>e. Dan juga guru mengadakan program remedial untuk peserta didik yang memiliki nilai yang sangat rendah, dengan adanya remedial peserta didik memiliki nilai yang lebih baik dari sebelumnya.</p>

Program Remedial	Hasil Pengamatan
	<p>a. Guru mengadakan program remedial yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik yang sebelumnya tidak tuntas menjadi tuntas.</p>
	<p>b. Guru mengadakan program remedial untuk memberikan bimbingan secara individu atau kelompok agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang ia rasa cukup sulit untuk dipecahkan atau di selesaikan.</p>

Aktivitas Orang Tua yang Mengalami Kesulitan Belajar Matematika	Hasil Pengamatan
	<p>a. Aktivitas orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika, terlihat orang tua yang bekerja sebagai nelayan.</p> <p>b. Mereka bekerja hingga larut malam sehingga tidak sempat untuk mendampingi anaknya belajar dan mengerjakan tugas di rumah.</p> <p>c. Dampingan serta motivasi orang tua sangat mempengaruhi kebiasaan, cara belajar serta hasil belajar peserta didik.</p>
	
	

Penilaian/Hasil Belajar Peserta Didik	Keterangan
	<p>✚ (Sastia) dapat dilihat dari gambar di samping bahwa hasil belajar peserta didik bernama Sastia yang mengalami kesulitan belajar matematika tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65, sedangkan nilainya hanya 50.</p>
	<p>✚ (Mika) dapat dilihat dari gambar di samping bahwa hasil belajar peserta didik bernama Mika yang mengalami kesulitan belajar matematika tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65, sedangkan nilainya hanya 20.</p>
	<p>✚ (Fajrin) dapat dilihat dari gambar di samping bahwa hasil belajar peserta didik bernama Fajrin yang mengalami kesulitan belajar matematika tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65, sedangkan nilainya hanya 20.</p>

Penilaian/Hasil Belajar Peserta Didik	Keterangan
 <p>Handwritten student work for Nurbinar. The page is titled 'Pecahan' and contains several fraction addition problems. The first problem is $\frac{2}{3} + \frac{2}{3} = \frac{4}{3}$, which is marked with a checkmark. The second problem is $\frac{2}{3} + \frac{2}{3} = \frac{4}{6}$, marked with an 'X'. The third problem is $\frac{6}{7} + \frac{2}{7} = \frac{8}{14}$, marked with a checkmark. The fourth problem is $\frac{2}{4} + \frac{3}{4} = \frac{5}{8}$, marked with an 'X'. The fifth problem is $\frac{4}{8} + \frac{4}{8} = \frac{8}{14}$, marked with an 'X'. The sixth problem is $\frac{4}{6} + \frac{4}{6} = \frac{8}{12}$, marked with an 'X'. The total score '20' is written at the bottom left.</p>	<p>✚ (Nurbinar) dapat dilihat dari gambar di samping bahwa hasil belajar peserta didik bernama Nurbinar yang mengalami kesulitan belajar matematika tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65, sedangkan nilainya hanya 20.</p>
 <p>Handwritten student work for Salfa. The page contains several fraction addition problems. The first problem is $\frac{3}{5} + \frac{2}{5} = \frac{5}{10}$, marked with an 'X'. The second problem is $\frac{6}{7} + \frac{2}{7} = \frac{8}{14}$, marked with a checkmark. The third problem is $\frac{2}{4} + \frac{3}{4} = \frac{5}{8}$, marked with an 'X'. The fourth problem is $\frac{4}{8} + \frac{4}{8} = \frac{8}{14}$, marked with an 'X'. The fifth problem is $\frac{4}{6} + \frac{4}{6} = \frac{8}{12}$, marked with an 'X'. The total score '40' is written at the bottom left.</p>	<p>✚ (Salfa) dapat dilihat dari gambar di samping bahwa hasil belajar peserta didik bernama Salfa yang mengalami kesulitan belajar matematika tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65, sedangkan nilainya hanya 40.</p>

LAMPIRAN WAWANCARA (GURU)

Nama (yang diwawancarai) : IDN, S.Pd (Guru wali kelas IV)
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:25
Tanggal/bulan/tahun : 09/Mei/2022
Pewawancara : Yusnita

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara bapak mengajar di kelas IV pada pembelajaran matematika?	Cara saya mengajar matematika di kelas yaitu sesuai dengan rpp dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
2	Metode dan strategi apa yang bapak sering gunakan pada pembelajaran matematika?	Jawab: saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ketika mengajar di kelas.
3	Apakah ada yang mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika yang bapak ajarkan?	ada, dari 17 peserta didik kelas IV di SD Negeri 06 Laonti terdapat 5 peserta yang mengalami kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu Sastia, Salfa, Mika, Fajrin dan Nur Binar. Jadi, mereka ini ketika belajar proses pembelajaran jika bapak bertanya “apakah sudah paham?” mereka tidak memberikan respon mereka hanya diam dan menunjukkan bahwa mereka seakan-akan paham dengan materi yang bapak telah berikan. Padahal ketika diberikan soal mereka tidak dapat menjawab dengan alasan tidak paham bagaimana cara menyelesaikannya. Peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan karena jarang atau bahkan tidak pernah membuka buku dan mengulangi kembali pembelajaran yang diberikan di sekolah ketika pulang di rumah, sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan atau menjawab soal yang saya berikan sehingga hasil belajarnya tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
4	Bagaimana cara belajar peserta didik yang mengalami kesulitan Belajar Matematika?	Cara belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dikelas IV terdapat 5 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika. Mereka sangat kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dan pecahan yang berpenyebut sama. Hal ini dikarenakan mereka tidak bertanya ketika tidak paham dengan pelajaran yang telah diajarkan. Ketika saya bertanya “apakah sudah dipahami?” mereka hanya diam seolah-olah sudah mengerti. Dan Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika memang lebih banyak melamun ketika saya menjelaskan materi dan juga bercerita dengan temannya, ketika saya tegur baru

		mereka memperhatikan penjelasan saya tapi ada juga peserta didik yang memperhatikan penjelasan dari awal tetapi masih kesulitan menjawab soal, kebiasaan mereka juga yang jarang mengerjakan tugas-tugas matematikanya
5	Media pembelajaran apa yang bapak sering gunakan pada pembelajaran matematika?	Saya tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kepada peserta didik, karena sekolah juga tidak menyediakan media tersebut.
6	Bagaimana cara bapak mengatasi kesulitan pada peserta didik yang kesulitan dalam belajar matematika?	Cara bapak mengatasi kesulitan belajar matematika pada kelima peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu bapak membuat program belajar tambahan 1 kali dalam seminggu. Program belajar tambahan dilakukan di sekolah di luar jam belajar yaitu setelah selesai pelajaran dan sore hari, Program belajar tambahan dilakukan kurang lebih satu jam, jika bapak mulai jam 10 bapak akhiri jam 11
7	Faktor apa yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam belajar matematika?	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan belajar matematika yaitu karena minat belajar, kebiasaan belajar yang tidak sesuai, motivasi belajar yang kurang kemudian faktor lingkungan sekolah diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai dan juga faktor lingkungan keluarga.
8	Apakah bapak memberikan sanksi kepada peserta didik yang mengerjakan tugasnya di rumah?	Saya memberikan sanksi berupa tugas tambahan di rumah, menghafal perkalian dan mengerjakan soal di papan tulis.
9	Apakah kesulitan yang bapak alami pada saat mengajar di kelas IV pada pembelajaran matematika?	Proses pembelajaran matematika harus menggunakan media agar mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan tetapi sekolah tidak menyediakan media pembelajaran berupa gambar pecahan, atau kertas polio sehingga untuk menjelaskan materi pecahan kepada peserta didik agak sulit karena kurangnya media pelajaran yang disediakan sekolah sehingga peserta didik kurang berminat dengan pelajaran matematika.
10	Apakah peserta didik cepat menangkap materi yang bapak ajarkan di kelas IV pada pembelajaran matematika?	Di kelas IV 12 peserta didik cepat memahami setiap materi yang diajarkan kecuali dengan 5 peserta didik yang mengalami kesulitan, mereka harus dijelaskan berulang-ulang dan juga biasanya belum paham sehingga bapak meminta bantuan temannya untuk membantu menyelesaikan soal tersebut. Dari beberapa peserta didik yang sangat sulit untuk fokus ketika saya menjelaskan materi di kelas karena mereka sibuk bercerita, mengganggu temannya, mengkhayal, melempar kertas dan izin ke kamar mandi, sehingga mereka tidak

		menerima pembelajaran dengan baik dan tidak bisa menyelesaikan soal yang saya berikan
11	Bagaimana komunikasi bapak dengan orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika?	komunikasi bapak dengan ke lima orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika sangat kurang, mungkin dikarenakan mereka sibuk bekerja sehingga tidak sempat menanyakan bagaimana perkembangan anaknya di sekolah. Padahal kerja sama guru dan orang tua peserta didik sangat berpengaruh untuk perkembangan peserta didik terkait pengetahuan dan hasil belajarnya.
12	Apakah bapak mengadakan program remedial untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?	Saya mengadakan program remedial untuk peserta didik yang tidak tuntas dalam belajarnya, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami pelajaran matematika yang mereka anggap sulit, agar kedepannya lebih mudah mengerjakan soal dan tugas yang diberikan. Program remedial ini diakan 2 minggu sekali dan dilaksanakan di sekolah



LAMPIRAN WAWANCARA (PESERTA DIDIK KELAS IV)

Nama (yang diwawancarai) : STA (Peserta Didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti)
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:00
Tanggal/bulan/tahun : 21/Maret/2022
Pewawancara :Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru di kelas?	Saya tidak suka belajar matematika kak, karena menurut saya salah satu pelajaran yang sulit dimengerti seperti menyamakan pecahan berbeda penyebut dan juga menjumlahkan dan mengurangkan pecahan biasa.
2	Apakah adik cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas?	Saya tidak cepat paham dengan penjelasan pak guru di kelas harus berulang-ulang dijelaskan. Jika terlambat belum mengerti dengan pelajaran matematika materi pecahan dan mendapatkan nilai rendah pada materi pecahan pasti pak guru mengadakan program belajar tambahan diluar jam belajar biasaya setelah istirahat pak guru memerintahkan kepada saya dan teman-teman yang mendapatkan nilai rendah untuk masuk di dalam kelas dan belajar lagi materi yang sudah diajarkan tapi biasa juga pak guru suru kita datang sore hari untuk belajar.
3	Apakah adik sering terlambat menyelesaikan soal yang diberikan pada saat belajar matematika di kelas	Saya selalu terlambat mengerjakan soal yang diberikan oleh pak guru kak, karena saya tidak paham bagaimana cara mengerjakannya seperti materi perkalian, pengurangan, penjumlahan dan pembagian, seperti soal yang diberikan tadi tentang menyamakan penyebut yang berbeda
4	Bagaimana jika adik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di kelas?	saya hanya melihat soal tersebut dan pak guru datang di meja menjelaskan kembali bagaimana cara mengerjakannya dan kalau kita habis ulangan nilainya rendah pasti mengulang atau remedial supaya nilainya lebih tinggi dari sebelumnya dan lebih paham dengan pelajaran.
5	Apakah adik sering mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas oleh guru?	saya tidak pernah mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas, karena pulang sekolah saya pergi bermain dengan teman.
6	Apakah adik sering bertanya kepada guru ketika tidak paham belajar matematika?	tidak, saya tidak bertanya ketika tidak paham dengan materi yang diajarkan pak guru.
7	Apakah ketika guru mengajar di kelas sering menggunakan media pembelajaran?	Iya sering tetapi hanya buku, papan tulis da spidol yidak ada yang lain, pak guru hanya menjelaskan dipapan tulis kemudian memberikan soal dan kita disuruh

		mengerjakannya. Cara pak guru menjelaskan materi di kelas itu dengan ceramah terus kita diberi soal atau tugas yang dikerjakan di rumah
8	Apakah guru sering memberikan game sebelum dan setelah belajar di kelas?	tidak pernah
9	Apakah adik ketika diberi tugas oleh guru sering meminta bantuan orang tua di rumah?	iya setiap diberi tugas oleh pak guru saya meminta bantuan mama atau bapak di rumah karena saya tidak paham bagaimana cara menyelesaikan soalnya.
10	Apa yang menyebabkan adik malas membuka buku dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	saya kurang suka dengan pelajaran matematika jadi malas mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran matematika di sekolah



Nama (yang diwawancarai) : SLF (Peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti)
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:30
Tanggal/bulan/tahun : 21/Maret/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru di kelas?	Saya tidak terlalu suka belajar matematika karena membosankan dan juga sulit dipahami, saya lebih suka pelajaran yang tidak ada perhitungannya.
2	Apakah adik cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas?	saya tidak paham dengan penjelasan yang disampaikan pak guru padahal saya memperhatikan penjelasannya karena memang pelajaran matematika itu susah apalagi materi pecahan. ketika saya belum mengerti dengan penjelasan pak guru dan saat diberi soal tidak dapat menjawabnya pasti pak guru memberikab pelajaran tambahan kepada saya.
3	Apakah adik sering terlambat menyelesaikan soal yang diberikan pada saat belajar matematika di kelas	iya, sering terlambat menjawab soal di kelas karena pelajarannya sangat susah sehingga saya sulit mengerti.
4	Bagaimana jika adik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di kelas?	biasanya dijadikan tugas di rumah. Kalau ulangan saya mendapatkan nilai rendah pak guru selalu melakukan remedial.
5	Apakah adik sering mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas oleh guru?	saya tidak pernah mengulangi materi yang diajarkan guru dikelas karena kalau pulang dari sekolah saya langsung pergi bermain.
6	Apakah adik sering bertanya kepada guru ketika tidak paham belajar matematika?	Saya tidak bertanya kepada pak guru ketika tidak paham dengan materi yang diajarkan karena pelajarannya membosankan, jadi sering mengantuk dan bercerita dengan teman sebelah, jadi sering terlambat mengerjakan soal yang diberikan sama pak guru di kelas.
7	Apakah ketika guru mengajar di kelas sering menggunakan media pembelajaran?	Iya sering, pak guru hanya menjelaskan dipapan tulis kemudian memberikan soal dan kita disuruh mengerjakannya.
8	Apakah guru sering memberikan game sebelum dan setelah belajar di kelas?	tidak pernah.
9	Apakah adik ketika diberi tugas oleh guru sering meminta bantuan orang tua di rumah?	Karena pelajaran matematika itu susah jadi saya sering meminta bantuan kepada orang tua saya atau kakak saya.
10	Apa yang menyebabkan adik malas membuka buku dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	saya kurang suka dengan pelajaran matematika jadi malas mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran matematika di sekolah.

Nama (yang diwawancarai) : FJN (Peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti)
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:12
Tanggal/bulan/tahun : 28/Maret/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru di kelas?	saya tidak suka dengan pelajaran matematika karena sulit dan tidak seru apa lagi pelajaran pecahan.
2	Apakah adik cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas?	tidak, saya tidak cepat paham dengan penjelasan pak guru. saya sering minta izin ke kamar mandi terus saya ke kantin ketika belajar matematika karena bosan dengan pelajarannya dan sulit untuk mengerti dan tidak bisa menjawab soal-soalnya. Jika saya tidak bisa menjawab soal yang diberikan pasti setelah itu saya melaksanakan belajar tambahan untuk yang belum mrngrti dengan penjelasan guru.
3	Apakah adik sering terlambat menyelesaikan soal yang diberikan pada saat belajar matematika di kelas	Saya selalu terlambat menyelesaikan sola yang diberika pak guru karena tidak mengerti dan pelajaran matematika materi pecahan sangat susah.
4	Bagaimana jika adik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di kelas?	biasanya dijadikan tugas di rumah, dan juga di bantu oleh teman yang sudah paham atau sudah selesai kerja soal. Jika selalai ulangan saya mendapatkan nilai rendah, selalu pak guru melakukan remedia supaya nilai yang didapat lebih tinggi dari sebelumnya
5	Apakah adik sering mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas oleh guru?	Tidak pernah kerena kalau pelang sekolah saya makan dulu lalu pergi bermain naanti sore baru pulang, dan malam hari saya nonton setelah itu tidur.
6	Apakah adik sering bertanya kepada guru ketika tidak paham belajar matematika?	Kalau ada materi yang saya belum mengerti saya tidak bertanya karena kalau saya bertanya pasti lama keluar main
7	Apakah ketika guru mengajar di kelas sering menggunakan media pembelajaran?	Iya tetapi hanya buku, papan tulis dan spidol, sehingga saya tidak terlalu suka dengan pelajaran matematika, saat menjelaskan pak guru hanya menggunakan metode ceramah.
8	Apakah guru sering memberikan game sebelum dan setelah belajar di kelas?	tidak pernah.
9	Apakah adik ketika diberi tugas oleh guru sering meminta bantuan orang tua di rumah?	iya saya sering tetpi jika saya lupa kerja nnti di sekolah baru saya kerja.
10	Apa yang menyebabkan adik malas membuka buku dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	saya kurang suka dengan pelajaran matematika jadi malas mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran matematika di sekolah.

Nama (yang diwawancarai) : MK (Peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti)
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:30
Tanggal/bulan/tahun : 30/Maret/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru di kelas?	Saya tidak begitu suka dengan pelajaran matematika yang diajarkan oleh pak guru karena pelajarannya sulit dan saya tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan.
2	Apakah adik cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas?	Saya tidak cepat paham dengan penjelasan pak guru karena ketika pak guru menjelaskan materi matematika tentang pecahan saya juga sibuk bercerita dengan NB sehingga saat diberikan soal saya tidak dapat menjawabnya. kalau saya tidak bisa jawab soal yang diberikan oleh guru dan masih belum paham dengan materi yang diajarkan pasti pak guru membuat program belajar tambahan.
3	Apakah adik sering terlambat menyelesaikan soal yang diberikan pada saat belajar matematika di kelas	iya, sering karena pelajaran matematika itu selit apalagi materi pecahan memhas tentang perkalian dan pembagian sedgkan saya tidk tau bagaimana cara kerjanya.
4	Bagaimana jika adik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di kelas?	biasanya dijadikan tugas di rumah. dan kalau ulangan mendatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika pasti pak guru melakukan rmedian bagi yang nilainya rendah.
5	Apakah adik sering mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas oleh guru?	Kalau di rumah saya tidak pernah mengulang kembali materi yang diajarkan dikelas, pulang sekolah saya pergi bermain dengan teman. kecuali ada tugas baru saya belajar tapi kalau saya tidak tau cara kerjanya saya tidak kerjakan saya minta bantuan kakakku untuk kerjakan tugasku.
6	Apakah adik sering bertanya kepada guru ketika tidak paham belajar matematika?	tidak, Saya tidak paham dengan penjelasan pak guru ketika membawakan materi di kelas, padahal saya memperhatikan dari awal sampai akhir pelajaran, materi tentang pecahan sangat sulit saya pahami. Ketika di rumah juga saya jarang membuka buku dan belajar kecuali ada tugas dari pak guru dan saya meminta bantuan kepada ibu saya
7	Apakah ketika guru mengajar di kelas sering menggunakan media pembelajaran?	Iya sering tetapi pak guru hanya menggunakan buku, papan tulis dan juga spidol saat mengajar sehingga membuat saya cepat bosan dengan pelajaran matematika dan saat pak guru menjelaskan dipapan tulis kemudian memberikan soal dan kita disuruh mengerjakannya.
8	Apakah guru sering memberikan game sebelum dan setelah belajar di kelas?	tidak pernah.
9	Apakah adik ketika diberi tugas oleh guru sering meminta bantuan orang tua di rumah?	iya jika saya kesusahn mengerjakannya saya sesalu meminta bantuan sama kaka kata mama untuk kerjakan.
10	Apa yang menyebabkan adik malas membuka buku dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	saya kurang suka dengan pelajaran matematika jadi malas mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran matematika di sekolah

Nama (yang diwawancarai) : NB (Peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti)
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:30
Tanggal/bulan/tahun : 30/Maret/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru di kelas?	Saya tidak suka dengan pelajaran matematika karena sulit dipahami.
2	Apakah adik cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas?	Tidak, saya tidak cepat paham dengan penjelasan pak guru padahal saya memperhatikan penjelasannya dari awal sampai akhir, tapi tetap saja tidak paham. Kalau saya belum mengerti pada materi yang dijeskan guru dan mendapatkan nilai rendah saat guru memberikan soal pasti pak guru menyuru saya untuk belajar lagi di kelas bersama teman-teman yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan.
3	Apakah adik sering terlambat menyelesaikan soal yang diberikan pada saat belajar matematika di kelas	Saya sering terlambat menawab soal di kelas sehingga pa guru suru teman yang sudah paham mebantu menjawab soal tersebut.
4	Bagaimana jika adik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di kelas?	Kalau saya tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan pak guru saya diam saja nanti pak guru yang datang dibangku lalu menjelaskan kembali, dan Kalau ulangan saya mendapat nilai rendah pak guru selalu melakukan remedial.
5	Apakah adik sering mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas oleh guru?	Saya tidak pernah mengulang kembali materi yang diajarkan di kelas, karena pulang sekolah saya pergi bermain dengan teman nanti menjelang magrib baru pulang karena mau dan mengaji setelah itu nonton lalu tidur.
6	Apakah adik sering bertanya kepada guru ketika tidak paham belajar matematika?	Tidak, Saya tidak pernah bertanya di kelas kalau ada yang saya tidak paham penjelasan dari pak guru.
7	Apakah ketika guru mengajar di kelas sering menggunakan media pembelajaran?	Iya sering tetapi pak guru menggunakan media pembelajaran hanya itu terus (buku, papan tulis, dan spidol) tiak ada yang lain sehingga saya sering cepat bosan dengan pelajaran yang diajarkan pak guru. Saat pak gur menjelaskan materi hanya menggunakan metode cerama saja.
8	Apakah guru sering memberikan game sebelum dan setelah belajar di kelas?	Tidak pernah.
9	Apakah adik ketika diberi tugas oleh guru sering meminta bantuan orang tua di rumah?	Iya setiap diberi tugas oleh pak guru saya meminta bantuan orang yang ada di rumah.
10	Apa yang menyebabkan adik malas membuka buku dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Saya kurang suka dengan pelajaran matematika jadi malas mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran matematika di sekolah.

LAMPIRAN WAWANCARA (ORANG TUA SISWA)

Nama (Yang diwawancarai) : Ibu SI
Lokasi /waktu wawancara : Rumah peserta didik / 10:25
Tanggal/bulan/tahun : 12/April/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara belajar anak bapak/ibu di rumah?	Cara belajar anak saya di rumah itu hanya ketika saya ingatkan atau saya tanyakan tentang pelajaran atau tugasnya di sekolah baru mau bukunya. Kalau pelajaran lain seperti membaca sering tapi hanya beberapa menit habis itu pergi bermain, jarang sekali belajar matematika nanti ada tugasnya baru belajar itupun kalau soalnya gampang kalau susah pasti tidak dikerja.
2	Apakah anak bapak/ibu sering mengalami kesulitan belajar matematika ketika mengerjakan tugas?	Iya, Ketika saya menanyakan tugas kepada anak saya dan dia tidak bisa mengerjakan maka saya membantu menyelesaikan soal tersebut dan mengajarnya, walaupun dia akan lupa cara mengerjakannya karena jarang mengulangi pelajaran yang sudah diberikan gurunya di sekolah.
3	Apakah bapak/ibu sering membantu mengerjakan tugas-tugas matematika anak di rumah?	Iya, saya selalu membantu menjawab soal-soal matematikanya.
4	Apakah bapak/ibu menjelaskan kembali tugas yang anak tidak pahami?	Iya, tetapi anak susah untuk paham.
5	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi anak yang tidak mengulang kembali pelajaran dan tidak mengerjakan tugasnya?	Memerintahkannya untuk belajar, menasehatinya untuk belajar terutama matematika tentang perjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian tidak terlalu tau makanya saya perintahkan rajin-rajin belajar tentang perhitungan.
6	Apakah penyebab anak tidak mengulang kembali pelajaran dan mengerjakan tugasnya?	Lingkungan tempat tinggal yang setiap pulang sekolah pasti bermain sampai pentang baru pulang, sehingga kebiasaan tidak membuka bukunya untuk mengerjakan tugasnya.
7	Apakah bapak/ibu sering memeriksa buku tulis anak setiap pulang sekolah?	Ketika saya memeriksa bukunya banyak pelajaran matematika yang nilainya dibawah 70, sehingga saya terus ingatkan untuk belajar dan rajin mengerjakan tugas-tugas.
8	Apakah anak ibu/bapak sering mengeluh dengan pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru di sekolah?	Iya, sering mengeluh sulit memahami penjelasan guru sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya di sekolah maupun di rumah.
9	Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas dan mengulang kembali pelajaran yang didapatkan di sekolah?	Saya tidak pernah menanyakan kegiatan apa yang dilakukan di sekolah Sastia pulang sekolah kalau pulang dia makan setelah pergi bermain.
10	Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi dengan guru wali kelasnya terkait perkembangan anak di sekolah?	Jarang sekali berkomunikasi dengan gurunya menanyakan perkembangan anak di sekolah seperti apa

Nama (Yang diwawancarai) : Ibu BL
Lokasi /waktu wawancara : Rumah peserta didik / 10:25
Tanggal/bulan/tahun : 12/April/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara belajar anak bapak/ibu di rumah?	Kalau sudah berada dirumah salfa tidak pernah belajar meskipun diperintahkan bapaknya, nanti dimarahi baru mau buka bukunya dan mengerjakan tugas-tugasnya..
2	Apakah anak bapak/ibu sering mengalami kesulitan belajar matematika ketika mengerjakan tugas?	Iya, sering sekali setiap ada tugasnya pasti mengeluh tidak dapat menjawab atau menyelesaikan tugasnya.
3	Apakah bapak/ibu sering membantu mengerjakan tugas-tugas matematika anak di rumah?	Iya, saya selalu membantu menjawab soal-soal matematikanya maupun pelajaran lain.
4	Apakah bapak/ibu menjelaskan kembali tugas yang anak tidak pahami?	Iya, tetapi salfa lama sekali paham ketika saya jelaskan tentang cara mengerjakan soalnya.
5	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi anak yang tidak mengulang kembali pelajaran dan tidak mengerjakan tugasnya?	Upaya yang dilakukan sudah banyak agar salfa belajar kalau dirumah kadang dipukul, dikurung dalam rumah, diberikan uang agar mau belajar tapi dari anaknya yang tidak mau jadi kami sebagai orang tua sudah capek memerintahkan untuk belajar tapi tidak ada kemauan dari anaknya untuk belajar.
6	Apakah penyebab anak tidak mengulang kembali pelajaran dan mengerjakan tugasnya?	Penyebab Salfa tidak pernah mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah, karena setelah pulang dari sekolah langsung bermain dan menjelang magrib baru pulang di rumah
7	Apakah bapak/ibu sering memeriksa buku tulis anak setiap pulang sekolah?	Jarang saya periksa bukunya tulisnya, kecuali sedang membantu mengerjakan tugasnya.
8	Apakah anak ibu/bapak sering mengeluh dengan pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru di sekolah?	Iya, sering mengeluh sulit memahami penjelasan guru sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya di sekolah maupun di rumah.
9	Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas dan mengulang kembali pelajaran yang didapatkan di sekolah?	Kadang-kadang, itupun saya hanya menanyakan kalau ada tugas yang diberikan guru atau tidak masalahnya jika tidak ditanya pasti itu tugas tidak akan dikerjakan lalu pas pengumpulan tugas tidak pergi ke sekolah dengan alasan tidak ada gurunya.
10	Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi dengan guru wali kelasnya terkait perkembangan anak di sekolah?	Jarang sekali berkomunikasi dengan gurunya menanyakan perkembangan anak di sekolah seperti apa.

Nama (Yang diwawancarai) : Ibu WA
Lokasi /waktu wawancara : Rumah peserta didik / 10:45
Tanggal/bulan/tahun : 12/April/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara belajar anak bapak/ibu di rumah?	Cara belajarnya jika diperintahkan oleh kakaknya dan jika ada tugas yang diberikan oleh guru maka dia akan belajar tetapi jika tidak ada tugas yang diberikan fajrin tidak pernah membuka bukunya untuk belajar atau mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah.
2	Apakah anak bapak/ibu sering mengalami kesulitan belajar matematika ketika mengerjakan tugas?	Iya, sering sekali setiap ada tugasnya pasti mengeluh tidak dapat menjawab atau menyelesaikan tugasnya. sekolah seperti apa.
3	Apakah bapak/ibu sering membantu mengerjakan tugas-tugas matematika anak di rumah?	Iya, saya selalu membantu menjawab soal-soal matematikanya maupun pelajaran lain.
4	Apakah bapak/ibu menjelaskan kembali tugas yang anak tidak pahami?	Iya, tetapi lama sekali paham ketika saya jelaskan tentang cara mengerjakan soal nya.
5	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi anak yang tidak mengulang kembali pelajaran dan tidak mengerjakan tugasnya?	Kalau sudah di rumah memerintahkan Fajrin belajar, lalu memberikannya nasehat untuk belajar lebih rajin, tapi dari anaknya yang tidak mau belajar jadi biar disuru belajar di nasehati kalau tidak kemauan dari dirinya sendiri untuk belajar susah.
6	Apakah penyebab anak tidak mengulang kembali pelajaran dan mengerjakan tugasnya?	Setelah pulang sekolah kegiatan yang dilakukan yaitu ambil alat pancingnya lalu dia pergi memancing, kalau tidak pergi main sepedaan bersama temannya, kadang juga pulang dari sekolah makan lalu tidur siang mungkin karena dia cape.
7	Apakah bapak/ibu sering memeriksa buku tulis anak setiap pulang sekolah?	Jarang saya periksa bukunya tulisnya, kecuali sedang membantu mengerjakan tugasnya.
8	Apakah anak ibu/bapak sering mengeluh dengan pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru di sekolah?	Iya, sering mengeluh sulit memahami penjelasan guru sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya di sekolah maupun di rumah.
9	Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas dan mengulang kembali pelajaran yang didapatkan di sekolah?	Kadang-kadang kalau tidak cape pasti saya tanyakan pelajaran apa tadi yang dipelajari, apakah ada tugas yang diberikan guru tapi kalau lagi cape saya tidak bertanya.
10	Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi dengan guru wali kelasnya terkait perkembangan anak di sekolah?	Jarang sekali berkomunikasi dengan gurunya menanyakan perkembangan anak di

Nama (Yang diwawancarai) : NS
Lokasi /waktu wawancara : Rumah peserta didik / 10:45
Tanggal/bulan/tahun : 25/April/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara belajar anak bapak/ibu di rumah?	Cara belajar anak saya itu nanti ketika saya tanya ada tugas atau tidak baru mau buka bukunya, dan pasti kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, karena ketika mereka di rumah hanya bermain, dari pulang sekolah sampai menjelang magrib baru pulang di rumah.
2	Apakah anak bapak/ibu sering mengalami kesulitan belajar matematika ketika mengerjakan tugas?	Iya, sering sekali setiap ada tugasnya pasti mengeluh tidak dapat menjawab atau menyelesaikan tugasnya.
3	Apakah bapak/ibu sering membantu mengerjakan tugas-tugas matematika anak di rumah?	iya, saya selalu membantu menjawab soal-soal matematikanya maupun pelajaran lain.
4	Apakah bapak/ibu menjelaskan kembali tugas yang anak tidak pahami?	Iya, tetapi lama sekali paham ketika saya jelaskan tentang cara mengerjakan soal nya.
5	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi anak yang tidak mengulang kembali pelajaran dan tidak mengerjakan tugasnya?	Kalau sudah sampai di rumah saya memerintahkan Nur binar untuk belajar mengulang kembali pelajaran yang dikasikan gurunya tapi dari anaknya yang tidak mau untuk belajar sehingga jika disuru belajar banyak sekali alasannya mau tidur siang dulu nanti sebentar malam baru belajar, atau tidak pergi main-main dulu nanti sebentar malam baru belajar tapi pas malam hanya nonton yang dikerja tidak mau belajar.
6	Apakah penyebab anak tidak mengulang kembali pelajaran dan mengerjakan tugasnya?	Jika sudah pulang dari sekolah Nur Binar makan terlebih dahulu, setelah itu istirahat tapi kadang juga tidak pulang sekloah langsung pergi di rumah temannya pergi mengajak temannya untuk bermain kalau tidak temannya yang datang di rumah memanggil nur Binar pergi bermain, lalu pulangnye sore malamnye nonton kalau di rumah itu Nur binar tidak ada waktu belajar kebanyakan bermain daripada belajarnya.
7	Apakah bapak/ibu sering memeriksa buku tulis anak setiap pulang sekolah?	Kadang-kadang kalau tidak sibuk dengan kerjaan saya menanyakan kepada Nur Binar pelajaran apa tadi yang dipelajari di sekolah, apakah ada tugas yang diberikan gurunya kalau ada tugasnya saya perintahkan untuk mengerjakan dulu tugasnya lalu pergi bermain atau nonton tapi karena tidak ada kemaun dari dia untuk mengerjakan tugas dia pergi dulu bermain bersama temannya sehingga tugasnya kadang lupa dikerja.
8	Apakah anak ibu/bapak sering mengeluh dengan pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru di sekolah?	Iya, sering mengeluh sulit memahami penjelasan guru sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya di sekolah maupun di rumah.
9	Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas dan mengulang kembali pelajaran yang didapatkan di sekolah?	Kadang-kadang kalau tidak cape pasti saya tanyakan pelajaran apa tadi yang dipelajari, apakah ada tugas yang diberikan guru tapi kalau lagi cape saya tidak bertanya.

10	Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi dengan guru wali kelasnya terkait perkembangan anak di sekolah?	Jarang sekali berkomunikasi dengan gurunya menanyakan perkembangan anak di sekolah seperti apa.
-----------	---	---

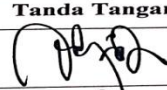

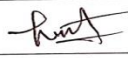
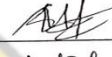


Nama (Yang diwawancarai) : SM
Lokasi /waktu wawancara : SD Negeri 06 Laonti / 10:45
Tanggal/bulan/tahun : 25/April/2022
Pewawancara : Yusnita

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara belajar anak bapak/ibu di rumah?	Cara belajar anak saya itu hanya ketika diberikan tugas oleh gurunya saja apabila tidak ada tugasnya maka dia tidak membuka bukunya dan belajar, dan selalu kesulitan dalam mengerjakan tugasnya dan selalu meminta bantuan saya dan orang-orang yang ada di rumah.
2	Apakah anak bapak/ibu sering mengalami kesulitan belajar matematika ketika mengerjakan tugas?	Iya, sering sekali setiap ada tugasnya pasti mengeluh tidak dapat menjawab atau menyelesaikan tugasnya.
3	Apakah bapak/ibu sering membantu mengerjakan tugas-tugas matematika anak di rumah?	Iya, saya selalu membantu menjawab soal-soal matematikanya maupun pelajaran lain.
4	Apakah bapak/ibu menjelaskan kembali tugas yang anak tidak pahami?	Iya, tetapi lama sekali paham ketika saya jelaskan tentang cara mengerjakan soal nya.
5	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi anak yang tidak mengulang kembali pelajaran dan tidak mengerjakan tugasnya?	Upaya yang dilakukan ketika anak sudah sampai dirumah saya menyuruhnya untuk belajar mengulang kembali pelajaran yang diberikan tapi anaknya tidak mau belajar nanti ada tugas baru belajar.
6	Apakah penyebab anak tidak mengulang kembali pelajaran dan mengerjakan tugasnya?	Kebiasaan tidak pernah buka bukunya ketika pulang di rumah sehingga menjadi kebiasaan.
7	Apakah bapak/ibu sering memeriksa buku tulis anak setiap pulang sekolah?	Jarang saya periksa bukunya tulisnya, kecuali sedang membantu mengerjakan tugasnya.
8	Apakah anak ibu/bapak sering mengeluh dengan pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru di sekolah?	Iya, sering mengeluh sulit memahami penjelasan guru sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya di sekolah maupun di rumah.
9	Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas dan mengulang kembali pelajaran yang didapatkan di sekolah?	Kadang-kadang kalau tidak cape pasti saya tanyakan pelajaran apa tadi yang dipelajari, apakah ada tugas yang diberikan guru tapi kalau lagi cape saya tidak bertanya.
10	Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi dengan guru wali kelasnya terkait perkembangan anak di sekolah?	jarang sekali berkomunikasi dengan gurunya menanyakan perkembangan anak di sekolah seperti apa.

Lampiran Dokumentasi

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Status/Jabatan	Tanda Tangan
1	Isdiman S.Pd	Guru Wali Kelas IV	
2	Sastia	Peserta didik kelas IV	
3	Salfa	Peserta didik kelas IV	
4	Mika	Peserta didik kelas IV	
5	Nur Binar	Peserta didik kelas IV	
6	Fajrin	Peserta didik kelas IV	
7	Susianti	Orang tua peserta didik	
8	Belle	Orang tua peserta didik	
9	Wa Abu	Orang tua peserta didik	
10	Nursia	Orang tua peserta didik	
11	Samia	Orang tua peserta didik	

Gambar 1.1 Daftar Informan guru, peserta didik dan orang tua peserta didik

DAFTAR NILAI SISWA ULANGAN SEMESTER MATEMATIKA
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 LAONTI
TAHUN AJARAN 2021/2022

KELAS : IV (EMPAT)
SEMESTER : II (DUA)

NO	NIS	NAMA SISWA	UHA	UTS	UAS	JUMLAH	RATA-RATA
1	964	ABD. ZAZI'A	65	65	70	200	66,6
2	966	AMELIA	70	70	70	210	70,0
3	967	ASDIL	70	70	65	205	68,3
4	946	DIRA	70	65	75	210	70,0
5	954	FAJRIN	40	30	35	105	35,0
6	950	MIKA	20	40	30	90	30,0
7	973	MUH. BADILA	75	71	75	221	73,6
8	970	NIKY ARZILA	65	70	70	205	68,3
9	978	NITA	70	65	70	205	68,3
10	985	NUR BINAR	50	30	30	110	36,6
11	981	RIFKI	78	70	75	223	74,3
12	978	SALFA	40	40	35	115	38,3
13	984	SASKIA	70	60	75	205	68,3
14	971	SASTIA	40	30	45	115	38,3
15	955	SULAIMAN HAKIM	65	70	65	200	66,6
16	969	ULFI YANTI	65	70	70	205	68,3
17	957	YUNUS	75	70	75	220	73,3

Mengetahui

Kepala SDN 06 Laonti
H.E. Suriant S.Pd
NIP. 19700803199702000

Sangi-Sangi 25 Mei 2022
Wali Kelas IV
Isdiman S.Pd
NIP.19760714201101108



Gambar 1.2 Pelaksanaan Apel Pagi di SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.3 Proses Pembelajaran Matematika Tanpa Media Pembelajaran.



Gambar 1.4 Wawancara bersama guru wali kelas IV SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.5 Wawancara bersama Sastiapeserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.6 Wawancara bersama Salfa peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.7 wawancara bersama Mika peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.8 wawancara bersama Fajrin peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.9 wawancara bersama Nur Binar peserta didik kelas Iv SD Negeri 06 Laonti



Gambar 1.10 Wawancara bersama orang tua peserta didik ibu Belle



Gambar 1.11 Wawancara bersama orang tua peserta didik ibu Susianti



Gambar 1.12 Wawancara bersama orang tua peserta didik ibu Wa Abu



Gambar 1.13 wawancara bersama orang tua peserta didik ibu Nursia



Gambar 1.14 wawancara bersama orang tua peserta didik ibu Samia



Gambar 1.15 Guru mengadakan Program Belajar Tambahan dan Program Remedial



Gambar 1.15 Pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru di SDN 06 Laonti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp (0401) 3192081 Fax (0401) 3193710
Website <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0708/In 23/FT/TL 00/03/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

01 Maret 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : Yusnita
NIM : 18010104037
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Alamat : Jl.Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dra Hj. St Fatimah K M.A
Pembimbing : Rasmi S.Ag, M.Si

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

"Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan "

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 01 Maret 2022

K e p a d a

Yth. Bupati Konawe Selatan

Di -

ANDOOLO

Nomor : 070/ *Stg/11* /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0708/In.23/FT/TL.00/03/2022 tanggal 01 Maret 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : YUSNITA
NIM : 18010104037
Jurusan : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 06 Laonti Kec. Laonti Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 06 LAONTI KECAMATAN LAONTI KABUPATEN KONAWA SELATAN".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 01 Maret 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan keterlibatan serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

Dra. Hi. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d

Nip.19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konawe di Andoolo;
5. Kepala SDN 06 Laonti di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 06 LAONTI**

Jl. Poros Desa Sangi-Sangi, Kec.Laonti, Kode Pos: 93892

SURAT KETERANGAN

Nomor : 401/39/SDN 06 LNT/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

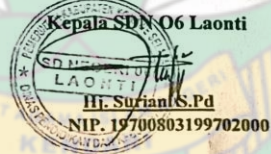
Nama : **HJ. SURIANI, S.P.d.**
NIP : 197008031997022001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk, I/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 06 Laonti, Konawe Selatan

Menerangkan bahwa, berdasarkan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara, Nomor : 070/579/Balitbang/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal : izin penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Yusnita**
NIM : 18010104037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Peneliiian : SDN 06 Laonti, Konawe Selatan

Benar-benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN 06 Laonti Konawe Selatan dengan judul skripsi "*KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 06 LAONTI KECAMATAN LAONTI KONAWE SELATAN*" yang bersangkutan mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai selesai.

Sangi-Sangi, 31 Mei 2022
Mengetahui





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0708/In.23/FT/TL.00/03/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

01 Maret 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : Yusnita
NIM : 18010104037
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dra Hj. St. Fatimah K.M.A.
Pembimbing : Rasmi S.Ag. M.Si

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

“Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITEA)**

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Yusnita
Tempat / Tanggal Lahir : Uluasawa, 28 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Suku : Buton
Nomor Hp : 085337563949
Alamat Rumah : Baruga, Kota Kendari
Email : yusnitay410@gmail.com

II. Data Keluarga

Nama Orang Tua
Ayah : Umar
Ibu : Salima
Saudara Kandung : Irfan, Nita, Nopia, Alfianto
Anak ke- : 3

III. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 06 Laonti
SMP : SMP Negeri 14 Konawe Selatan
SMA : SMA Negeri 09 Konawe Selatan

Kendari, 21 November 2022



YUSNITA

NIM.18010104037